

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipilih dalam studi ini adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah metode penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi atau objek yang diteliti untuk memperoleh data yang bersumber dari kondisi di lapangan. Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang didapat melalui interaksi langsung dengan objek penelitian atau melalui teknik wawancara atau dokumentasi.

Menurut Gunawan (2022) penelitian lapangan merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lingkungan nyata guna memperoleh informasi yang relevan dan akurat sesuai kondisi sebenarnya. Selain itu, penelitian lapangan juga diartikan sebagai kegiatan penunjang langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan penelitian.

Penelitian lapangan juga disebut sebagai *Field Research*, yaitu proses atau metode pengumpulan data kualitatif tentang interaksi orang atau kelompok di lingkungan lainnya. Penelitian lapangan ini juga menekankan bahwa pada pengamatan fenomena dalam lingkungan alamiah tanpa manipulasi variabel, sehingga data benar-benar mencerminkan realitas yang terjadi di lapangan.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Pahleviannur (2022) penelitian yang digunakan untuk mempelajari kondisi alamiah, sehingga orang yang sebagai peneliti tersebut menjadi alat utama dalam penelitian ini, hal tersebut merupakan rangkaian dalam penelitian kualitatif.

Menurut Jaya (2020) Penelitian yang menghasilkan hasil yang tidak mungkin diperoleh dengan metode statistik dan kuantifikasi atau pengukuran lainnya dikenal sebagai penelitian kualitatif. Kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsi organisasi, serta aktivitas sosial dan ekonomi semuanya dapat dipelajari melalui penelitian kualitatif. Temuan penelitian ini dapat mencakup sejumlah penjelasan rinci tentang kata-kata, tulisan, atau perilaku yang dilihat oleh orang-orang, kelompok, komunitas, atau organisasi tertentu dalam lingkungan spesifik yang diteliti secara menyeluruh.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi pada Desa Pemurus, Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70655. Dimana lokasi tersebut akan menjadi tempat meneliti untuk skripsi ini. Pemilihan lokasi untuk tempat penelitian ini didasarkan dari beberapa pertimbangan :

1. Pemilihan tempat lokasi penelitian pada Desa Pemurus ini karena Desa Pemurus merupakan desa yang secara rutin mengelola dana desa dan mengalokasikannya untuk pembangunan infrastruktur yang berkaitan langsung dengan kebutuhan masyarakat. Kondisi tersebut memberikan

konteks yang jelas untuk menganalisis proses pengelolaan dana desa dalam pembangunan infrastruktur.

2. Desa Pemurus memiliki karakteristik sosial masyarakat yang memungkinkan dilakukannya kajian terhadap penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, serta tertib dan disiplin anggaran dalam pengelolaan dana desa.
3. Sebagai informasi bagi penulis agar dapat mengetahui bagaimana dana desa di kelola dalam pembangunan infrastruktur apakah sudah dilakukan secara transparan, akuntabel, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah kumpulan aspek yang terdiri dari individu, masyarakat, organisasi, atau masalah yang harus diperiksa untuk mengumpulkan data tertentu. Daripada itu subjek penelitian adalah sebuah informasi untuk mencari data dan masukan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah Desa Pemurus Kecamatan Aluh-Aluh, dengan orang-orang yang terkait akan hak pengelolaan dana desa seperti kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan, kaur umum dan perencanaan, kasi pemerintahan, kasi kesejahteraan dan pelayanan, kepala lingkungan 1, kepala lingkungan 2, staf-staf desa, dan masyarakat.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam

penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan dana desa untuk pembangunan infrastruktur yang menjadi pokok bahasan penelitian ini, yang menekankan pada tanggung jawab, keterbukaan, keterlibatan, dan penganggaran yang terorganisir.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Lestia (2024) sumber data merupakan subjek yang dimiliki dari data yang didapat peneliti. Adapun sumber data pada penelitian adalah data primer dan data sekunder, yang mana dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara menyeluruh suatu peristiwa melalui pengumpulan data deskriptif seperti kata-kata, pendapat atau perilaku. Penelitian ini juga berarti peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan informasi dari sumbernya, dengan peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam mengamati dan memawawancarai informan secara langsung (Rukin, 2020).

##### **2. Sumber Data**

###### **a. Data Primer**

Data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yang mencakup informan yang terlibat dalam penelitian. Data primer bisa didapatkan lewat wawancara langsung maupun wawancara tak langsung, data primer harus didapatkan secara langsung oleh peneliti.

Bentuk data yang didapat bisa berupa catatan atau rekaman audio yang dihasilkan selama proses wawancara. Data primer ini diperoleh dari informan atau narasumber yang berada pada Desa Pemurus Kecamatan Aluh-Aluh seperti kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan, kaur umum dan perencanaan, kasi pemerintahan, kasi kesejahteraan dan pelayanan, kepala lingkungan 1, kepala lingkungan 2, staf-staf desa, dan masyarakat.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang sudah ada yang bisa langsung diakses oleh peneliti seperti data-data dari desa yang diteliti, artikel, jurnal penelitian terdahulu, internet, dan penelitian pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, dan metode wawancara sebagai alat dalam teknik pengumpulan data.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian. Dokumentasi adalah suatu bentuk proses pengambilan atau pengumpulan data yang berupa tulisan-tulisan dalam bentuk catatan, ataupun buku, maupun foto dokumentasi yang dilaksanakan peneliti pada tempat penelitian yaitu di Desa Pemurus Kecamatan Aluh-Aluh (Yasir,

2024).

## 2. Wawancara

Menurut Fadhallah (2021), wawancara merupakan suatu cara komunikasi tatap muka yang berlangsung diantara dua orang atau lebih, di mana salah satu orang bertindak sebagai peminta informasi dan pihak lainnya berperan sebagai pemberi informasi atau informan. Wawancara dilakukan untuk tujuan tertentu, seperti ingin mendapatkan informasi, menggali pendapat, serta mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam proses wawancara, peminta informasi mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara sistematis kepada pemberi informasi, baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur, agar memperoleh jawaban yang mendalam dan akurat. Melalui metode wawancara, peneliti dapat memahami secara langsung pengalaman, pandangan, serta persepsi informan terhadap suatu fakta yang diteliti. Maka dari itu, teknik pengumpulan data yang penting pada penelitian kualitatif adalah teknik wawancara, karena memungkinkan peneliti memperoleh data yang bersifat faktual sekaligus kontekstual.

Peneliti memilih wawancara terstruktur sebagai teknik wawancara pada penelitian ini. Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang menggunakan serangkaian daftar pertanyaan yang sama yang diajukan dalam urutan yang telah ditentukan sebelumnya kepada semua informan. Di antara informan tersebut adalah kepala desa, sekretaris desa, kaur umum dan perencanaan, kaur keuangan, kasi pemerintahan, kasi

kesejahteraan dan pelayanan, kepala lingkungan, serta staf desa.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan data yang dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif bukan dalam bentuk angka. Oleh karena itu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Teknik analisis data deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada penggambaran, pemaparan, dan interpretasi mendalam terhadap fenomena sosial atau peristiwa berdasarkan data berupa kata-kata, narasi, dan gambar, bukan angka. Proses ini bertujuan memahami makna di balik data yang tampak melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data ini melalui beberapa tahapan yaitu tahap reduksi data (penyederhanaan), tahap penyajian data, dan tahapan penarikan kesimpulan, sehingga dapat menghasilkan sebuah data yang relevan.

## **G. Tahapan Penelitian**

1. Tahap persiapan: Proposal dibuat setelah penulis menemukan masalah dan didiskusikan dengan dosen pembimbing fakultas dan disetujui sebelum diseminarkan.
2. Tahap pengumpulan data: Penulis melakukan wawancara dengan informan berdasarkan pedoman wawancara

3. Tahap pengolahan data dan analisis data: Setelah data dikumpulkan, diproses, dan kemudian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.
4. Tahap pemeriksaan data: Mengoreksi data yang telah diolah jika ada yang perlu diperbaiki.
5. Tahap penyusunan dan laporan: Penulisan dimulai dari data yang dikumpulkan di bawah pengawasan dan koreksi dosen pembimbing selama tugas penelitian. Setelah itu, ditulis secara sistematis dalam sebuah karya ilmiah yang sesuai dengan sistematika penulisan.